

Analisis Kondisi dan Karakteristik Ruang Parkir Pengguna Sepeda Motor (Studi Kasus di Rumah Sakit Dr. R. Soedarsono)

Luqman Cahyono¹⁾, Kiki Dwi Wulandari²⁾, Agung Prasetyo Utomo³⁾

¹⁾Jurusan Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jalan Teknik Kimia Kampus ITS, Keputih, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60111, Indonesia
Email: luqmancahyono24@ppns.ac.id

²⁾Jurusan Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jalan Teknik Kimia Kampus ITS, Keputih, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60111, Indonesia
Email: kiki.dwi.wulandari@gmail.com

³⁾Jurusan Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jalan Teknik Kimia Kampus ITS, Keputih, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60111, Indonesia
Email: agungprasetyo@ppns.ac.id

Abstract

Hospital Dr. R. Soedarsono is the only government-owned hospital and first in the city of Pasuruan, so this hospital is indirectly the main reference for residents. Parking space needs for hospital visitors motorcycle users are influenced by 2 things, among others: 1) Parking land users are indeed hospital visitors aiming for the needs of the hospital, 2) Parking land users are indeed non hospital visitors who deliberately leave their vehicles for purposes other than the hospital. Other needs such as entrusting vehicles to get out of the city, to the office and work in companies outside the city of Pasuruan, etc. This happens because the location of the strategic hospital is on the inter-city public transportation lane, triggering non-hospital visitors to leave their motorbikes. The purpose of this study was to determine the condition of motorcycle user parking and to determine the characteristics of motorcycle users in the hospital. The research data collection method is by recording the number of motorcycle plates that enter and exit complete with time, as well as directly asking the needs of parking visitors. The research was carried out for 7 days / 1 week, whereas in 24 hours of sampling throughout the day starting at 06.00-06.00 WIB. The results of this study show: (1) 3353 vehicles entering parking conditions, there are 2917 visitors parking visitors and 436 non-hospital parking users, (2) the highest volume on Thursday 613 vehicles, (3) the highest accumulation of parking on Thursday at 19.00 - 20.00 as many as 340 vehicles and the average maximum accumulation value of 287 vehicles while there are 267 SRP, it is concluded that the accumulation of parking exceeds the area of the parking space unit, (4) the highest parking duration is vulnerable time 120-180 minutes, (5) the number of parking changes an average 1.79 vehicle / parking lot means that for one parking lot serving more than one vehicle, (6) the parking index is an average of 107.54%, so parking facilities are said to be problematic because $ip > 100\%$. for that it is necessary to increase the area of parking or the creation of new parking spaces with vertical parking (multi-storey parking).

Keywords: Parking Condition; Parking Characteristic; Motorcycle; Hospital

Abstrak

Rumah Sakit Dr. R. Soedarsono merupakan satu-satunya rumah sakit milik pemerintah dan pertama yang ada di kota Pasuruan, maka secara tidak langsung rumah sakit ini sebagai rujukan utama warga. Kebutuhan lahan parkir bagi pengunjung rumah sakit pengguna sepeda motor dipengaruhi antara lain pengguna lahan parkir memang merupakan pengunjung rumah sakit bertujuan untuk keperluan ke rumah sakit dan pengguna lahan parkir memang merupakan non pengunjung rumah sakit yang sengaja datang menitipkan kendaraannya untuk keperluan selain ke rumah sakit. Keperluan lain tersebut seperti menitipkan kendaraan guna keluar kota, ke kantor dan bekerja diperusahaan luar kota pasuruan dll. Hal ini terjadi karena letak rumah sakit strategis berada pada jalur angkutan umum antar kota, sehingga memicu pengunjung non rumah sakit menitipkan sepeda motornya. Tujuan penelitian ini guna mengetahui kondisi parkir pengguna sepeda motor dan mengetahui karakteristik pengguna sepeda motor di Rumah Sakit. Metode pengambilan data penelitian ini adalah dengan cara mencatat nomor pelat sepeda motor yang keluar masuk lengkap dengan waktunya, sekaligus menanyai langsung keperluan pengunjung parkir. Pelaksanaan penelitian ini selama 7 hari, sedangkan dalam pengambilan sampel sehabis selama 24 jam mulai pukul 06.00-06.00 WIB. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan : Kondisi parkir volume masuk 3353 kendaraan, terdapat 2917 kendaraan pengguna parkir pengunjung dan sisanya 436 kendaraan pengguna parkir non pengunjung rumah sakit. Volume tertinggi hari kamis 613 kendaraan. Akumulasi parkir tertinggi hari kamis pukul 19.00 - 20.00 sebanyak 340 kendaraan dan rata-rata nilai akumulasi maksimum 287 kendaraan sedangkan terdapat 267 SRP, maka disimpulkan akumulasi parkir melebihi luas satuan ruang parkir. Durasi parkir tertinggi rentan waktu 120-180 menit. Angka pergantian parkir rata-rata 1,79 kend/petak parkir artinya untuk satu petak parkir melayani lebih dari satu kendaraan. Indeks parkir rata-rata 107,54%, maka fasilitas parkir dikatakan bermasalah karena $ip > 100\%$. untuk itu perlu penambahan luasan parkir atau pembuatan tempat parkir baru bisa dengan parkir vertikal (parkir bertingkat).

Kata Kunci: Kondisi Parkir; Karakteristik Parkir; Sepeda Motor; Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Ketersediaan sarana pelayanan publik/fasilitas umum yang baik akan sangat dibutuhkan guna menunjang kenyamanan dan keamanan masyarakatnya. Salah satu pelayanan publik/fasilitas umum yang menyedot banyak pengunjung adalah rumah sakit. Rumah Sakit Dr. R.

Soedarsono merupakan satu-satunya rumah sakit milik pemerintah dan pertama yang ada di kota Pasuruan. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya pemusatan pengunjung pada pelayanan publik/fasilitas umum tersebut. Pemusatan pengunjung pada salah satu pelayanan publik/fasilitas umum akan membawa dampak meningkatnya jumlah

pengunjung yang datang secara tidak langsung dapat meningkatkan jumlah pengguna kendaraan bermotor khususnya pengguna sepeda motor. Meningkatnya jumlah pengunjung yang menggunakan sepeda motor, maka salah satunya masalah yang muncul adalah masalah perpajakan.

Berdasarkan pengamatan di Rumah Sakit Dr. R. Soedarsono pernah mengalami kepadatan jumlah kendaraan parkir khususnya sepeda motor. Kepadatan itu ditandai dari parkir sepeda motor tidak pada tempatnya, parkir melebar disebelah jalan dan terjadi parkir yang bergerombol tanpa mengindahkan jarak satuan ruang parkir antar sepeda motor. Satuan Ruang Parkir sepeda motor menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996:9) adalah sebesar 0,75 m x 2,00 m. Jika satuan ruang parkir sepeda motor tidak diperhatikan maka akan berakibat buruk bagi pemilik sepeda motor tersebut. Akibat yang timbul adalah sepeda motor bisa tergores dan tentu saja mengganggu kelancaran kendaraan, macet, penurunan tingkat aksesibilitas suatu kawasan dan lain – lain.

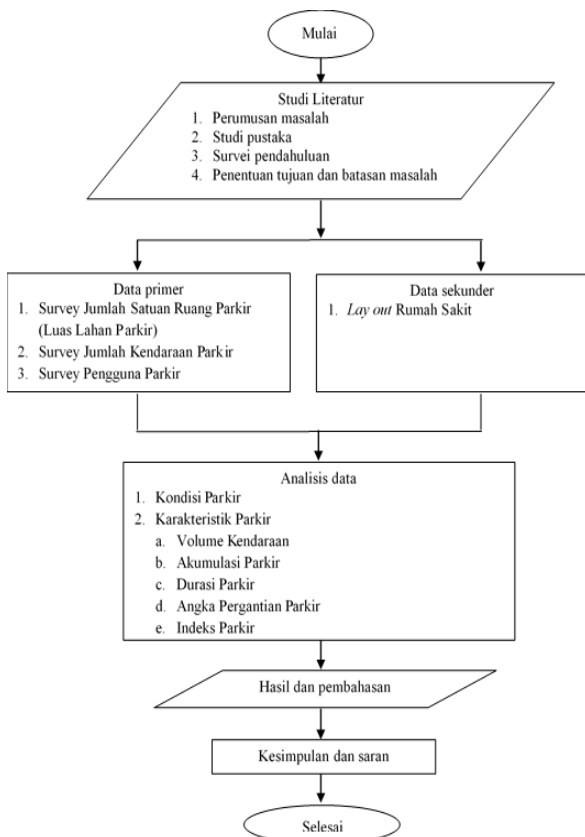
Sehingga dapat dirumuskan permasalahannya, yakni bagaimana kondisi dan karakteristik parkir sepeda motor yang ada di Rumah Sakit Dr. R. Soedarsono.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi dan karakteristik parkir sepeda motor yang ada di Rumah Sakit Dr. R. Soedarsono.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dilihat pada Diagram Alir berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel yaitu semua kendaraan roda dua yang keluar masuk selama tujuh hari survey ke wilayah parkir rumah sakit Dr. R. Soedarsono.

Jenis Data

- a. Data primer
 - Pada penelitian ini data primer yang digunakan:
 - Jumlah Satuan Ruang Parkir (Luas Lahan Parkir)
 - Jumlah Kendaraan Parkir
 - Pengguna Parkir
- b. Data sekunder
 - Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu:
 - Lay out Rumah Sakit

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode survey. Kegiatan yang dilakukan pada survey ini yaitu:

Survey jumlah satuan ruang parkir dengan mengukur langsung luas ruang parkir Rumah sakit Dr. R. Soedarsono.

Survey jumlah kendaraan dengan mencatat jumlah Sepeda Motor yang masuk dan keluar wilayah parkir Rumah sakit Dr. R. Soedarsono.

Survey pengguna parkir dengan cara mencatat dan menanyai langsung keperluan pengguna parkir Rumah sakit Dr. R. Soedarsono.

Pengolahan data

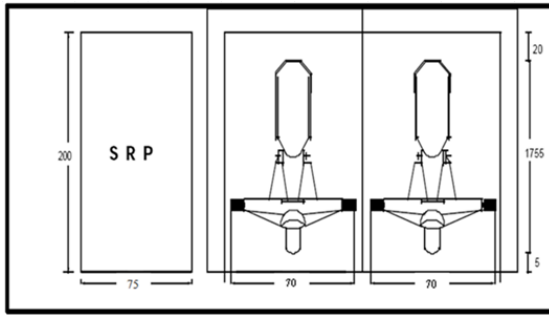
Hasil pengambilan data di lapangan dengan metode survey didapat berupa data yaitu data survey Sepeda Motor yang masuk dan keluar wilayah parkir Rumah sakit Dr. R. Soedarsono, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan berapa nilai akumulasi parkir maksimum semua Sepeda Motor yang masuk lingkungan parkir rumah sakit sepanjang hari. Setelah diketahui jumlah akumulasi kendaraan yang parkir kemudian data tersebut dibandingkan dengan data survey jumlah petak parkir, selanjutnya perbandingan data tersebut bertujuan untuk mengetahui kapasitas parkir pada Rumah sakit Dr. R. Soedarsono

Analisis Data

Analisis data ini menggunakan analisis deskriptif, kemudian data yang terkumpul dilakukan analisis dengan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007. Adapun Analisis data pada penelitian ini meliputi:

Kondisi Parkir

Kondisi Lingkungan Parkir analisa data dengan cara survey luas lahan parkir, survey penggunaan pola parkir dan menghitung jumlah satuan ruang parkir (SRP). Acuan dalam mengitung satuan ruang parkir (SRP) sepeda motor menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996:9) adalah sebesar 0,75 m x 2,00 m, seperti yang ditunjukkan gambar 2.



Gambar 2. Satuan Ruang Parkir Sepeda Motor

Kondisi pengguna parkir analisa data dengan cara survey jumlah kendaraan parkir dan survey tujuan pengguna parkir.

Karakteristik parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu, biasanya per hari. Rumus untuk menghitung volume parkir kendaraan pada area parkir menurut Munawar (2009:81) adalah sebagai berikut:
 Volume parkir = E_i (Entry jumlah kendaraan yang masuk lokasi)

Akumulasi Parkir merupakan jumlah kendaraan yang diparkir di suatu tempat pada waktu tertentu. Menurut Munawar (2009:81) rumus yang digunakan untuk menghitung akumulasi parkir kendaraan adalah sebagai berikut:

$$\text{Akumulasi} = E_i - E_x + X \quad (1)$$

Dimana: E_i = Entry (jumlah kendaraan yang masuk lokasi). E_x = Exit (jumlah kendaraan yang keluar lokasi). X = Kendaraan yang sudah ada.

Durasi parkir yaitu rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat dalam satuan menit atau jam. Menurut Munawar (2009:82) rumus yang digunakan untuk menghitung durasi parkir adalah sebagai berikut:

$$\text{Durasi} = E_{\text{time}} - E_{\text{time}} \quad (2)$$

Dimana: E_{time} = saat kendaraan keluar dari lokasi parkir. E_{time} = saat kendaraan masuk ke lokasi parkir

Angka pergantian parkir adalah Angka penggunaan parkir, diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk suatu periode tertentu. Menurut Munawar (2009:82) rumus yang digunakan untuk menghitung angka pergantian parkir adalah sebagai berikut:

$$\text{Angka pergantian parkir} = \frac{\text{Volume parkir}}{\text{Kapasitas Ruang parkir}} \quad (3)$$

Indeks parkir adalah persentase akumulasi parkir maksimum yang menempati area parkir dengan jumlah tempat parkir yang disediakan. Menurut Munawar (2009:82) rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai indeks parkir adalah sebagai berikut:

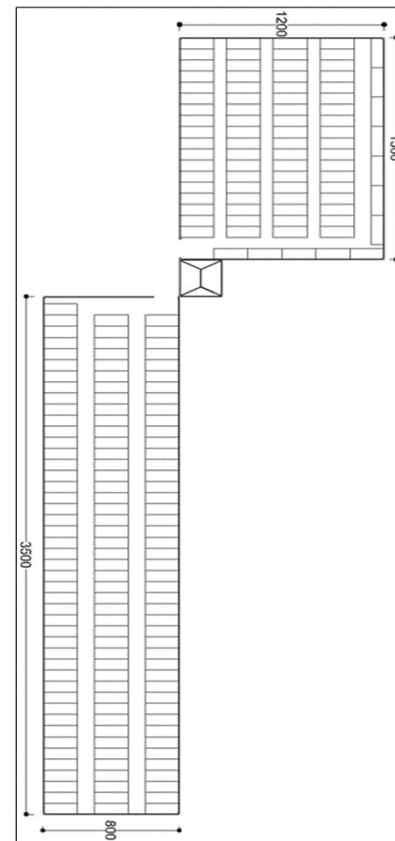
$$\text{Indeks Parkir} = \frac{\text{Akumulasi parkir max}}{\text{Kapasitas Ruang parkir tersedia}} \times 100\% \quad (4)$$

PEMBAHASAN

Kondisi Lingkungan Parkir

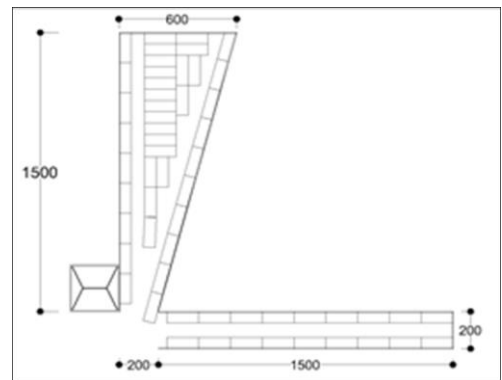
Rumah sakit Dr. R. Soedarsono terdapat 2 lokasi tempat parkir sepeda motor yang disediakan dengan rincian data berdasarkan survey dan perhitungan sebagai berikut:

Pada sebelah selatan luasnya 460 m², mempunyai 223 SRP (satuan ruang parkir) dan memakai pola parkir membentuk sudut 90° kemudian sesekali membentuk sudut 180°, seperti yang ditunjukkan gambar 3.



Gambar 3. Denah Parkiran Sebelah Selatan.
 Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pada sebelah timur 90 m², mempunyai 44 SRP (satuan ruang parkir) dan memakai pola parkir membentuk sudut 90°, sesekali membentuk sudut 180° atau 75°, seperti yang ditunjukkan gambar 4.



Gambar 4. Denah Parkiran Sebelah Timur
 Sumber : Hasil Pengolahan Data

Kesimpulan kedua lokasi parkir yaitu, jumlah lahan 550 m², jumlah satuan ruang parkir 267 SRP dan memakai pola parkir membentuk sudut 90°, 75°, 180°. Sejalan hal tersebut diatas berdasarkan penelitian Suwarno (2012:19) pola parkir yang digunakan pada rumah sakit untuk sepeda motor yaitu membentuk sudut 90°. Sedangkan menurut Hirtanto (2005:77) pada umumnya pola parkir untuk sepeda motor membentuk sudut 90°, namun selebihnya guna efisiensi tempat parkir dan tata guna lahan parkir bisa juga membentuk sudut 45° dan 180°.

Kondisi Pengguna Parkir

Berdasarkan penelitian Hirtanto (2005:51) didapati bahwa pengguna parkir 64% untuk pengunjung, 32% untuk karyawan dan 4% tidak diketahui keperluannya.

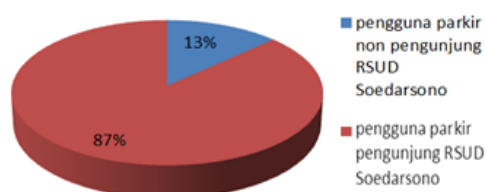
Menurut Saviena (2007:3) pengelolaan parkir tanpa pengetahuan mengenai pengguna parkir akan mengakibatkan kurang optimalnya penyelenggaraan parkir tersebut.

Sejalan hal tersebut diatas berdasarkan hasil penelitian didapati untuk pengguna parkir sepeda motor di Rumah sakit Dr. R. Soedarsono dikatakan belum optimal karena tidak hanya diisi pengguna parkir pengunjung rumah sakit saja, tetapi non pengunjung juga ada dengan berbagai tujuannya.

Hal ini ditunjukkan dari jumlah volume kendaraan masuk sebesar 3353 kendaraan, terdapat sebesar 2917 kendaraan yang merupakan pengguna parkir pengunjung dan sisanya sebesar 436 kendaraan yang merupakan pengguna parkir non pengunjung. Jika dipersentasikan dari 100 % pengguna parkir, terdapat sekitar 87% pengunjung Rumah sakit Dr. R. Soedarsono dan sekitar 13% non pengunjung Rumah sakit Dr. R. Soedarsono.

Jadi kepadatan ruang parkir Rumah sakit Dr. R. Soedarsono selain disumbang dari parkir pengunjung rumah sakit sebesar 87% yang tujuannya memang untuk keperluan rumah sakit, selain itu kepadatan ruang parkir Rumah sakit Dr. R. Soedarsono juga disumbang sebesar 13% non pengguna rumah sakit dengan berbagai tujuan seperti guna pergi ke kantor, guna bekerja perusahaan, guna berpergian keluar kota dll. Hal ini dikarenakan lokasi rumah sakit yang strategis dan fasilitas parkir buka 24 jam, sehingga memicu pengguna parkir non pengunjung sengaja datang untuk menitipkan kendaraanya.

Hasil analisis lebih detailnya bisa dilihat gambar 5 berikut:



Gambar 5. Pengguna Parkir Pengunjung Rumah Sakit.
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Volume Parkir

Menurut Suwarno (2012:17) untuk volume tertinggi pada hari senin sebanyak 2376 kendaraan, hal ini dikarenakan hari senin merupakan jam mulai masuk kerja dan juga disebabkan tingginya pasien yang datang.

Sejalan hal tersebut diatas berdasarkan hasil penelitian didapati untuk volume tertinggi terjadi pada hari Kamis sebesar 613 kendaraan. Hal ini dikarenakan hari Kamis banyak pasien yang sakit datang berobat poli kesehatan dan ada kejadian beberapa korban meninggal dan korban luka-luka akibat penusukan dan perkelahian antar pemuda desa, sehingga memicu meningkat jumlah pengunjung yang datang.

Hasil analisis lebih detailnya bisa dilihat Tabel 1 berikut:

No	Hari, Waktu (24 Jam)	Volume Total Kendaraan
1	Senin, 06.00 – 06.00	507
2	Selasa, 06.00 – 06.00	447
3	Rabu, 06.00 – 06.00	587
4	Kamis, 06.00 – 06.00	613
5	Jumat, 06.00 – 06.00	483
6	Sabtu, 06.00 – 06.00	395
7	Minggu, 06.00 – 06.00	321
Total		3353

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Akumulasi Parkir

Menurut Hobbs (1995:33) tingginya nilai akumulasi bergantung pada jenis dan jumlah kegiatan yang ada.

Sedangkan pada penelitian Saribudi (2008:48) akumulasi maksimum parkir sepeda motor terjadi pukul 11.00–11.59 berjumlah 390 kendaraan. Hal ini dikarenakan pada pukul itu banyak kendaraan belum menyalakan tempat parkir.

Berdasarkan hasil penelitian akumulasi maksimum terjadi dihari Kamis pukul 19.00-20.00 sebanyak 340 kendaraan dan Rata-rata nilai akumulasi maksimum 287 kendaraan sedangkan terdapat 267 SRP, maka disimpulkan akumulasi parkir melebihi luas satuan ruang parkir. Untuk hari Kamis yang memiliki nilai akumulasi maksimum dikarenakan pada saat itu ada kejadian beberapa korban meninggal dan korban luka - luka akibat penusukan dan perkelahian antar pemuda desa, sehingga banyak sekali pengunjung datang ke rumah sakit.

Hasil analisis lebih detailnya bisa dilihat Tabel 2 berikut :

No.	Waktu	Akumulasi Kendaraan						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
1	06.00 - 07.00	175	161	150	202	148	158	155
2	07.00 - 08.00	203	192	173	252	185	178	167
3	08.00 - 09.00	227	215	234	279	213	188	178
4	09.00 - 10.00	240	227	267	282	220	207	199
5	10.00 - 11.00	257	235	277	280	221	224	219

6	11.00 - 12.00	265	236	289	274	214	219	215
7	12.00 - 13.00	287	239	277	273	212	221	217
8	13.00 - 14.00	294	245	284	287	223	225	221
9	14.00 - 15.00	301	242	285	292	222	229	224
10	15.00 - 16.00	301	236	288	287	220	229	226
11	16.00 - 17.00	305	233	291	287	229	223	220
12	17.00 - 18.00	308	236	297	292	238	218	215
13	18.00 - 19.00	327	246	326	320	260	224	220
14	19.00 - 20.00	331	257	339	340	279	246	224
15	20.00 - 21.00	323	259	332	329	263	220	214
16	21.00 - 22.00	303	258	323	313	253	190	203
17	22.00 - 23.00	290	258	316	305	246	179	196
18	23.00 - 24.00	275	254	314	300	245	173	197
19	24.00 - 01.00	267	253	313	298	245	173	195
20	01.00 - 02.00	264	252	310	298	244	172	195
21	02.00 - 03.00	263	249	308	298	241	170	195
22	03.00 - 04.00	258	249	307	297	244	165	195
23	04.00 - 05.00	254	246	307	300	251	170	195
24	05.00 - 06.00	240	243	314	316	266	183	201
Jumlah		6558	5721	6921	7001	5582	4784	4886

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Durasi Parkir

Durasi parkir dihitung dengan cara mengurangi waktu yang menunjukkan saat kendaraan keluar dari area parkir dengan waktu saat kendaraan masuk sesuai dengan plat nomor kendaraan. Interval yang digunakan dalam perhitungan durasi parkir ini adalah setiap 60 menit.

Menurut penelitian Hirtanto (2005:77) durasi rata-rata parkir adalah 30 menit sampai 1 jam. Hal ini dikarenakan ada fasilitas penunjang yang tersedia dirumah sakit tersebut seperti bank, restoran cepat saji dll.

Menurut Hobbs (1995:35) maksud perjalanan mempengaruhi lama (durasi) parkir.

Berdasarkan hasil penelitian selama 7 hari (senin-minggu) didapatkan durasi tertinggi pada tempat parkir sepeda motor terjadi pada hari Rabu sebesar 15,06% sebanyak 92 kendaraan dengan lama durasi 120-180 menit. Hal ini dikarenakan interval durasi tersebut merupakan jam operasional pemeriksaan dokter di poli kesehatan beroperasi dan juga mengingat jam operasional menjenguk pasien dibuka.

Hasil analisis lebih detailnya bisa dilihat Tabel 3.

Angka Pergantian Parkir

Menurut Sugita (2011:21), jika jumlah total kendaraan selama waktu survey lebih besar dari jumlah kebutuhan / kapasitas parkir maka nilai angka pergantian parkir semakin besar pula.

Menurut penelitian Suwarno (2012) angka pergantian parkir tertinggi pada hari jumat sebanyak 2,36 kend/petak parkir dan untuk rata-rata 2,34 kend/petak parkir yang artinya kapasitas parkir tidak bisa menampung kendaraan yang ada.

Tabel 3. Durasi Parkir Sepeda Motor

No	Lama Parkir		Durasi (%)
	Rabu	Jumlah	
	(Menit)	Kendaraan	
1	0 - 60	16	2,62
2	60 - 120	41	6,71
3	120 - 180	92	15,06
4	180 - 240	82	13,42
5	240 - 300	53	8,67
6	300 - 360	50	8,18
7	360 - 420	16	2,62
8	420 - 480	24	3,93
9	480 - 540	22	3,60
10	540 - 600	18	2,95
11	600 - 660	14	2,29
12	660 - 720	19	3,11
13	720 - 780	54	8,84
14	780 - 840	26	4,26
15	840 - 900	16	2,62
16	900 - 960	10	1,64
17	960 - 1020	9	1,47
18	1020 - 1080	11	1,80
19	1080 - 1140	6	0,98
20	1140 - 1200	3	0,49
21	1200 - 1260	4	0,65
22	1260 - 1320	4	0,65
23	1320 - 1380	4	0,65
24	1380 - 1440	17	2,78
Total		611	100,00

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Sejalan hal tersebut diatas berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa angka pergantian terbesar terdapat pada hari kamis sebesar 2,30 kend/petak parkir dan untuk rata-rata dari angka pergantian parkir sebesar 1,78 kend/petak parkir. Hasil perhitungan tersebut artinya untuk satu petak parkir melayani lebih dari satu kendaraan, maka nilai rata-rata dari angka pergantian parkir yang tinggi yaitu lebih dari 1 kend/petak parkir menjelaskan bahwa kebutuhan /kapasitas parkir yang ada tidak bisa menampung semua kendaraan yang ada.

Hasil analisis lebih detail bisa dilihat Tabel 4.

Tabel 4. Angka Pergantian Parkir Sepeda Motor

No	Hari	Volume Parkir	Kapasitas Parkir (SRP)	Angka Pergantian Parkir
1	Senin	507	267	1,90
2	Selasa	447	267	1,67
3	Rabu	587	267	2,20
4	Kamis	613	267	2,30
5	Jumat	483	267	1,81
6	Sabtu	395	267	1,48
7	Minggu	321	267	1,20
Rata-rata		479	267	1,79

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Indeks Parkir

Indeks parkir kendaraan didapat berdasarkan besarnya penggunaan ruang parkir yang dihitung dari jumlah kendaraan yang diparkir dibagi dengan jumlah total parkir. Hasil perhitungan tersebut artinya pada saat terjadi

akumulasi maksimum kapasitas yang ada masih mampu memenuhi kebutuhan ruang parkir. Apabila nilai indeks parkir yang terjadi melebihi 100% mengindikasikan bahwa kapasitas parkir yang tersedia sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan dari jumlah kendaraan pada saat akumulasi maksimum.

Menurut Wikrama (2010:166) $ip < 100\%$ artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, $ip = 100\%$ artinya bahwa kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal, $ip > 100\%$ artinya fasilitas parkir bermasalah dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

Menurut penelitian terdahulu Saribudi (2008) indeks parkir rata-rata sepeda motor sebesar 97,5%, sehingga fasilitas parkir tidak bermasalah karena $ip < 100\%$.

Sejalan hal tersebut diatas berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat rata-rata indeks parkir sepeda motor yaitu sebesar 107,54%, sehingga menurut Wikrama (2010:166) fasilitas parkir bermasalah karena $ip > 100\%$ dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal. Oleh karena itu perlu penambahan luasan parkir atau pembuatan tempat parkir baru.

Hasil analisis lebih detailnya bisa dilihat Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Indeks Parkir Sepeda Motor

N o	Hari	Akumulasi Maksimum (Kendaraan)	Kapasitas Parkir (SRP)	Indeks Parkir (%)
1	Senin	334	267	120,97
2	Selasa	297	267	97
3	Rabu	339	267	126,97
4	Kamis	340	267	127,34
5	Jumat	279	267	104,49
6	Sabtu	246	267	92,13
7	Minggu	224	267	83,90
	Rata-rata	287	267	107,54

Sumber: Hasil Pengolahan Data

KESIMPULAN

Kondisi parkir volume masuk 3353 kendaraan, terdapat 2917 kendaraan pengguna parkir pengunjung dan sisanya 436 kendaraan pengguna parkir non pengunjung rumah sakit,

Karakteristik Parkir volume tertinggi hari kamis 613 kendaraan, akumulasi parkir tertinggi hari kamis pukul 19.00 - 20.00 sebanyak 340 kendaraan dan Rata-rata nilai akumulasi maksimum 287 kendaraan sedangkan terdapat 267 SRP, maka disimpulkan akumulasi parkir melebihi luas satuan ruang parkir, durasi parkir tertinggi rentan waktu 120–180 menit, angka pergantian parkir rata-rata 1,79 kend/petak parkir artinya untuk satu petak parkir melayani lebih dari satu kendaraan, indeks parkir rata-rata 107,54%, maka fasilitas parkir dikatakan bermasalah karena $ip > 100\%$. untuk itu perlu penambahan luasan parkir atau pembuatan tempat parkir baru bisa dengan parkir vertikal (parkir bertingkat).

Saran/solusi atas permasalahan tersebut adalah dengan penambahan luasan parkir karena luasan lahan

kosong masih ada atau bisa dengan pembangunan tempat parkir baru vertikal/bertingkat supaya bisa lebih efisien terkait penggunaan lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Perhubungan Darat, (1996), Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Jakarta: Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Hobbs, F.D. (1995), Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas Edisi Kedua, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hirtanto, T. (2005), “Analisis Kebutuhan Parkir pada Rumah Sakit Umum Kelas B Di Kota Semarang”, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khisty, C.J. (2006). Dasar Dasar Rekayasa Transportasi Jilid 2 Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, A. (2009). Manajemen Lalulintas Perkotaan. Jogjakarta: Beta Offset.
- Saribudi, A.P. (2008), “Analisa Kebutuhan Lahan Parkir pada RSU Pringadi”, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Sumatra Utara, Medan
- Saveina. 2007. “Studi Perilaku Pengguna Parkir Di Pusat Kota Bandung”, Skripsi, Fakultas Teknik Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sugita, I.N. 2011, “Kajian Kelayakan Finansial Pembangunan Gedung Parkir Universitas Udayana di Jalan Sudirman Denpasar”, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Suwarno. (2012). “Analisis Kapasitas Parkir Kendaraan Di Lokasi Rumah Sakit Umum”, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Surakarta, Surakarta
- Warpani, S. (1990), Merencanakan Sistem Perangkutan, Bandung: ITB.
- Wikrama, J.A.A. (2010), “Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Kreneng”, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 14 (2): 160.